PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEMEGANG HAK ATAS MEREK "SENSATIA" BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2016 TENTANG MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS

(Studi Putusan Nomor 8/Pdt.Sus-HKI/Merek/2025/PN.Niaga.Jkt.Pst)

Oleh

Nanda Sifaun Nafiah

E1B021012

ABSTRAK

Merek dagang berfungsi sebagai penanda unik dalam kegiatan bisnis dan oleh karena itu memerlukan perlindungan hukum melalui sistem pendaftaran di Indonesia. Perlindungan merek dagang terkenal sangat penting ketika penggunaan merek yang serupa dapat menimbulkan kebingungan bagi konsumen dan melanggar kepentingan sah pemilik hak yang sah. Penelitian ini mengkaji perlindungan hukum yang diberikan kepada pemilik merek dagang "SENSATIA" dan meninjau implikasi hukum yang timbul dari Putusan Nomor 8/Pdt. Sus-HKI/Merek/2025/PN. Niaga. Jkt. Pst.

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan orientasi deskriptif analitis, berbasis data sekunder melalui studi kepustakaan, yang dianalisis secara kualitatif dalam bentuk teks naratif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengadilan Niaga mengabulkan gugatan Penggugat. Pembatalan merek "SENSATIA" milik Tergugat merupakan bentuk perlindungan hukum berdasarkan Pasal 21 ayat (1) huruf b dan Pasal 21 ayat (3) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 karena pendaftarannya dilakukan dengan iktikad tidak baik dan memiliki persamaan pada pokoknya dengan merek Penggugat. Merek tersebut dinyatakan tidak sah dan dicoret dari Daftar Umum Merek oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, sekaligus menegaskan pentingnya kehati-hatian dalam pendaftaran merek dan ketelitian pemeriksa guna mencegah pendaftaran yang beriktikad tidak baik.

Kata Kunci : Merek, Perlindungan Hukum, Iktikad Tidak Baik, Pembatalan Merek.

LEGAL PROTECTION FOR HOLDERS OF RIGHTS TO THE "SENSATIA" TRADEMARKS BASED ON LAW NUMBER 20 OF 2016 CONCERNING TRADEMARKS AND GEOGRAPHICAL INDICATIONS (Study of Decision Number 8/Pdt.Sus-HKI/Memerk/2025/PN. Niaga.Jkt.Pst)

By :

Nanda Sifaun Nafiah

E1B021012

ABSTRACT

Trademarks serve as unique markers in business operations and thus need legal safeguards via a registration system in Indonesia. The defense of famous trademarks is essential when the employment of comparable brands could lead to confusion for consumers and violate the rightful interests of the legitimate rights owner. This research explores the legal protection granted to the owner of the "SENSATIA" trademark and reviews the legal implications stemming from Decision Number 8/Pdt. Sus-HKI/Merek/2025/PN. Niaga. Jkt.Pst.

This research employs a normative juridical method with a descriptive-analytical approach, utilizing secondary data obtained from legislation, court decisions, and relevant legal literature. The collected data are analyzed qualitatively to provide a systematic explanation of the legal issues discussed.

The findings show that the Commercial Court granted the Plaintiff's claim. The cancellation of the Defendant's "SENSATIA" trademark reflects the application of legal protection under Article 21 paragraph (1) letter b and Article 21 paragraph (3) of Law Number 20 of 2016, as the registration was made in bad faith and demonstrated substantial similarity to the Plaintiff's trademark. The disputed trademark was declared invalid and removed from the General Trademark Register by the Directorate General of Intellectual Property, underscoring the need for careful trademark searches prior to registration and stricter examination to prevent bad faith filings.

Keywords: Trademark, Legal Protection, Bad Faith, Trademark Cancellation.